

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada seperangkat pengetahuan tentang prosedur yang sistematis dan logis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah tertentu untuk diolah, kemudian dianalisis, menarik kesimpulan dan akhirnya mencari solusi untuk pemecahan masalah tersebut.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan riset kepustakaan atau *library research*. Adapun pendekatan ini melibatkan pencarian dan pengumpulan literatur yang signifikan dengan judul skripsi untuk membahas dan menyelesaikan masalah yang diangkat.²

Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian di mana fokus penelitiannya terletak pada penggunaan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai jenis literatur yang terdapat di perpustakaan, meliputi: buku, kitab, tesis, skripsi, beberapa artikel jurnal dan sebagainya.³ Penelitian ini dikenal sebagai penelitian kepustakaan karena pada penelitian ini rumusan masalahnya hanya bisa dijawab melalui data dari literatur atau kepustakaan.⁴

Berdasarkan sumber data, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Sebagai penelitian literatur yang akan menganalisis secara komparatif, Noeng Muhajir mengatakan bahwa penelitian literatur lebih menekankan pada analisis filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Akibatnya, metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis (*philosophical approach*).⁵ Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian

¹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet. I, h. 1.

² Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

³ Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal Kaca* Vol. 9, No. 1 (2019): 87-104.

⁴ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, IAIN Kudus (2018), h. 30.

⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 59.

ini terdiri dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan perspektif Al-Qur'an terhadap wanita karier.

Apabila ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut buku 'Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus tahun 2018', pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara menyeluruh, serta dapat menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif dalam penelitian.⁶

Dalam telaah tafsir, terdapat 4 metode, yaitu: metode *tahlili* (analisis), metode *ijmali* (global), metode *muqaran* (komparatif) dan metode *maudhu'i* (tematik). Untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis dan menyeluruh, maka penelitian ini menggunakan pendekatan metode *maudhu'i* (tematik).⁷

B. Subyek Penelitian

Penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat dengan menggunakan bantuan prasarana. Seperti halnya upaya pengumpulan data dengan memanfaatkan *library research*, yakni suatu aktivitas yang dilakukan penulis, meliputi: mengasah dan mengolah informasi dari berbagai sumber, serta memahami jenis-jenis eksperimen, jika ada. Penulis menggunakan teknik dokumentasi, sehingga tidak mengherankan apabila dokumen dan catatan lah yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.⁸ Dengan demikian, subyek penelitian pada tema "Wanita Karier Perspektif Al-Qur'an: Kajian Terhadap Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy" ialah wanita karier.

⁶ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, h. 30.

⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), h. 176.

⁸ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

C. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan dua jenis sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Dalam data primer, Individu yang terlibat dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Sementara data sekunder diperoleh dari sumber informasi atau data dari pihak-pihak lain. Jadi, dalam upaya memperoleh informasi atau data yang autentik, dapat menggunakan dua jenis sumber data ini.⁹

Karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*, maka sumber pokok dalam penelitian ini berupa buku dan jenis literatur yang relevan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data:¹⁰

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer mencakup seluruh bahan tertulis yang berasal langsung dari sumber asli yang membahas mengenai fokus penelitian. Dalam sumber ini, tidak disarankan menggunakan terjemahan, karena karya terjemahan dianggap sebagai sumber sekunder, yang bersifat komplementer atau pelengkap sumber primer.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Al-Qur'an dan kitab Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai sumber utamanya.

⁹ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57. Dikutip dari: Nur Indah Sari, "Implementasi Cinta Al-Qur'an Sejak Dini dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani (Studi Kasus di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatirogo Kayen Pati)", (Skripsi, IAIN Kudus, 2018), h. 46.

¹⁰ Louis Gootshlak, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Noto Sutanto, (Jakarta: UI Press, 1985), h.32. Dikutip dari: Muhammad Bukhori, "Peran Istri sebagai Pencari Nafkah Utama Perspektif Tafsir Marah Labid," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017), h, 13.

¹¹ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, h. 38.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder mencakup semua bahan tertulis yang tidak langsung berasal dari sumber asli yang membahas mengenai fokus penelitian, meliputi: karya terjemahan, ulasan atau kritik, review buku dan sebagainya. Sumber-sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis, di antaranya: buku-buku, hasil penelitian dan artikel lain terkait dengan topik dan subjek penelitian.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahap terpenting dalam penelitian ialah pada teknik pengumpulan data. Adapun tujuan utama penelitian ialah untuk memperoleh data yang otentik. Jika penulis tidak memahami teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak memperoleh data yang benar.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari *offline* maupun *online*, untuk memperoleh data yang benar. Teknik pengumpulan data *offline* dilakukan dengan upaya berkunjung ke perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kudus. Sedangkan pengumpulan data *online*, dilakukan dengan cara mengakses beberapa website, seperti halnya: google.co.id, scholar.go.id, jurnal, *digital library* beberapa Universitas dan sebagainya.

Penulis mendapatkan data dengan cara mengklasifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan wanita yang memiliki karier. Kemudian, mengamati dan menelaahnya dari segi pandangan Al-Qur'an terhadap wanita karier, penafsiran dari ayat-ayat tersebut dalam kitab Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap wanita karier, serta kontekstualisasinya.

¹² *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, h. 38.

E. Teknik Analisis Data

Penulisan teknik penelitian ini berdasarkan buku “Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Kudus, tahun 2018” dan “Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana (S1), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2023”. Penulisan skripsi ini dikiblatkan kepada sistem transliterasi Jurnal Ilmu Ushuluddin. Penulis menggunakan teknik ini sesuai dengan fakta yang ada, serta dirujuk dari beberapa sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Sehingga, data yang disusun sesuai dengan konflik yang akan dianalisa, yaitu: menganalisa makna wanita karier, menjelaskan ayat-ayat seputar wanita karier menurut penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam karyanya *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*. Tahap selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan menggunakan metode deduktif sebagai langkah terakhir. Di mana teknik ini melibatkan analisis terhadap objek dengan melakukan observasi tentang hal-hal yang sifatnya umum, kemudian menyimpulkan hal-hal yang bersifat khusus.¹³ Dengan demikian, konsep wanita karier menurut penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur* dapat tergambar jelas dan dijawab sebagaimana mestinya.

¹³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 141.